



## RINGKASAN

SUKMA MAGENDA SABIRAS. Produksi Benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Pokok (G1) di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat. *Potato (Solanum tuberosum L.) Seed Production of Stock Seed (G1) at UPTD Balai Benih Kentang of West Java Province*. Dibimbing oleh ANI KURNIAWATI.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu tanaman pangan utama ke empat dunia setelah gandum, padi, dan jagung. Kentang memiliki kandungan karbohidrat dan gizi tinggi yang menjadikan tanaman ini banyak sekali dibudidayakan diberbagai wilayah di Indonesia. Di Indonesia, komoditas kentang ini mempunyai peranan cukup penting selain dimanfaatkan sebagai sayur juga sering digunakan sebagai makanan olahan, usaha rumah tangga, restoran siap saji, sampai industri besar untuk pembuatan tepung dan keripik. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari teknik produksi benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas Benih Pokok (G1) di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 15 Januari 2024 hingga 5 April 2024. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPTD Balai Benih Kentang yang berlokasi di Kampung Baruibun, Desa Sukamanah, Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menyajikan tabel, gambar, pernyataan narasumber dan ketentuan mengenai produksi benih kentang.

UPTD Balai Benih Kentang merupakan instansi yang bergerak sebagai produsen benih sumber untuk perbanyakan benih kentang kelas Benih Penjenis, Benih Dasar (BD/G0) dan Benih Pokok (BP/G-1). Kegiatan produksi benih kentang yang dilakukan meliputi sertifikasi benih kentang, persiapan pertanaman, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan penanganan pasca panen. Benih kentang yang diproduksi merupakan benih kentang varietas Granola L. yang sumber benihnya berasal dari kelas benih dasar (G-0). Berdasarkan hasil panen benih kentang pada *screen house* B-11 dengan menggunakan jarak tanam 25 cm x 25 cm populasi sebanyak 5.240 tanaman sebanyak 538 kg, *screen house* B-10 sebanyak 536 kg, *screen house* B-9 sebanyak 532 kg.

Kata kunci : media tanam, *screen house*, sterilisasi, sertifikasi benih, umbi